

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang melaju cepat dapat berdampak besar pada dinamika bisnis, membuatnya semakin sulit dan kompetitif. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat, membuat perusahaan semakin gencar dalam menciptakan produk agar tetap menghasilkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal yang didapat perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan dan juga para pemegang sahamnya. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) menuturkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan yang tinggi dapat berdampak besar pada nilai return yang diperoleh, investor akan lebih mudah mempercayai perusahaan yang menghasilkan untung yang tinggi. Jika memperhatikan dari segi ekonomi keuangan, nilai perusahaan akan terus tumbuh secara berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap sektor keuangan itu sendiri.

Nilai perusahaan yang dinyatakan dengan nilai saham pada Bursa Efek Indonesia terus mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Perubahan biasanya terjadi berdasarkan fenomena yang dikarenakan adanya informasi lain diluar aspek keuangan (Hasanah, 2023). Semua bisnis diharapkan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia. Menurut data Asosiasi Pertambangan Indonesia, Indonesia adalah negara dengan kekayaan tambang terbesar ke-6.

Sektor pertambangan memegang peranan yang penting sebagai upaya negara dalam membangun perekonomian karena sektor pertambangan mempunyai peran besar bagi perekonomian negara baik dari sisi pendapatan, tenaga kerja hingga mendongkrak perekonomian daerah. Melimpahnya sumber daya alam berpotensi untuk mendorong perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan. Perusahaan tambang Batubara di Indonesia berperan sebagai salah satu negara penghasil dan pengeksport batubara terbesar di dunia yang menggunakan pasar modal sebagai cara

untuk memperoleh sumber dana dan alternatif pembiayaan. Sumber dana ini berasal dari investor yang berniat menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan bahwa investasinya akan laba yang besar. Pasar modal memberikan perusahaan gambaran untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan mereka.

Nilai perusahaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor ketika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan peningkatan dalam mutu dan jumlah kinerjanya agar mampu meningkatkan ketertarikan investor agar mau berinvestasi pada perusahaan, sehingga nantinya nilai perusahaan dapat meningkat sebagaimana tercermin dari nilai perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan tercermin dalam nilai perusahaannya yang mampu memengaruhi pandangan investor kepada perusahaan. Apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan nantinya dapat berdampak untuk kenaikan nilai perusahaan karena pemilik perusahaan memiliki keinginan untuk menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Jika sebuah perusahaan berhasil meningkatkan nilainya, investor dapat lebih tertarik dan yakin untuk berinvestasi (Febriyani, 2021). Nilai perusahaan yang meningkat dapat membuat pemegang saham mendapatkan kemakmuran yang maksimal dan reputasi perusahaan akan turut meningkat. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur penilaian dari kesehatan dan kinerja perusahaan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, komisaris, dan manajemen perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mampu dikatakan sebagai pencapaian yang signifikan sebab perusahaan mampu membagikan keuntungan kepada investor sehingga investor tersebut tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan (Prasetya & Musdholifah, 2020).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat menunjukkan besarnya nilai pasar dari nilai buku saham suatu industri. Rasio harga terhadap nilai buku menampilkan seberapa jauh industri bisa melangkah. Rasio ini dapat

menjelaskan uraian untuk manajemen industri terhadap kondisi yang hendak diterapkan serta akibatnya di masa mendatang (Sholikhah & Worokinasih, 2018).

Berikut Tabel 1.1 yang menampilkan data nilai perusahaan (PBV) Pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai PBV Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022**

No	Kode Saham	PBV				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0.7	1.0	0.9	1.2	1.3
2	AIMS	2.8	2.9	2.5	5.7	2.9
3	BOSS	11.8	3.4	2.8	1.4	0.9
4	TCPI	38.7	24.6	16.1	34.9	25.8
5	BSSR	2.8	2.0	1.7	3.0	3.3
6	BYAN	2.4	1.6	0.6	0.7	2.4
7	DSSA	7.0	6.4	4.4	3.5	2.3
8	GEMS	0.5	0.5	0.6	1.7	1.0
9	HRUM	3.3	3.0	3.1	10.4	4.8
10	INDY	0.9	0.8	1.5	4.2	1.9
11	ITMG	0.6	0.5	0.9	0.7	0.8
12	KKGI	1.6	1.0	1.3	1.3	1.4
13	MBAP	1.4	0.9	1.1	0.9	1.0
14	PTBA	1.9	1.2	1.7	1.5	2.4
15	SMMT	3.1	1.7	1.9	1.3	1.5
16	TOBA	1.0	0.7	0.6	0.8	2.1

Sumber: data diolah penulis (2023)

Mengacu pada tabel 1.1 didapat hasil data *Price to Book Value* perusahaan pertambangan batubara periode 2018 sampai tahun 2022 mengalami ketidakstabilan dan berfluktuasi dari tahun ke tahun serta memiliki perilaku serupa di semua perusahaan. Bahkan dapat terlihat dari tabel bahwa terdapat perusahaan nilai perusahaannya selalu menurun di lima tahun terakhir.

Nilai PBV suatu perusahaan dapat meningkat jika terus berkembang secara optimal, tetapi jika nilainya terus menurun, maka perusahaan tidak dapat berkembang secara optimal. Jika terjadi fluktuasi yang berlebih, nilai perusahaan dapat menyebabkan masalah, seperti menurunnya nilai jual saham di pasar modal. Investor akan menjadi kurang percaya diri dan kurang tertarik terhadap kinerja perusahaan, sehingga mereka menolak untuk berinvestasi. Menyadari betapa pentingnya nilai perusahaan, maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan dapat dipicu oleh beragam aspek. Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas. Suatu perusahaan dapat menjalankan dan mempertahankan keberlanjutan usahanya, suatu perusahaan perlu menjalankan kegiatan operasionalnya dan berada pada posisi yang menguntungkan, karena tanpa profit yang besar, maka perusahaan akan sulit mendapatkan modal dari pihak eksternal. Investor kian mengincar perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan ukuran efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini terlihat dari keuntungan atas pendapatan investasi dan penjualan. Perusahaan berasumsi bahwa jika tingkat profitabilitas mencapai tingkatan yang tinggi, maka hal tersebut menunjukkan performa bisnis yang sangat baik. Profitabilitas perusahaan yang tinggi memiliki manfaat salah satunya yaitu sebagai daya tarik perusahaan dalam meningkatkan ketertarikan investor untuk menyuntikkan modalnya

pada perusahaan.

Didalam penelitian ini profitabilitas akan dinyatakan dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dapat mewakili nilai profitabilitas yang diberikan kepada pemegang saham. ROE sering digunakan sebagai indikator keuangan. Tingkat ROE yang tinggi dapat mencerminkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi para pemegang sahamnya. Nilai ROE berpengaruh terhadap penilaian nilai perusahaan secara keseluruhan. Tingkat ROE yang tinggi berarti jika perusahaan dapat menghasilkan tingkat return yang tinggi bagi pemegang saham sehingga nilai perusahaan dapat dipengaruhi.

Terdapat beberapa pendapat yang sejalan dengan praduga penulis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siahaan Erijawati (2023) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sultiani Juanita (2024) mengatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan yaitu Leverage. Leverage merujuk pada penggunaan pinjaman atau hutang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. Dengan menggunakan leverage, seorang individu atau perusahaan dapat menginvestasikan jumlah modal yang lebih besar daripada yang sebenarnya mereka miliki. Hal ini menghasilkan keuntungan yang lebih besar jika investasi berhasil, tetapi juga meningkatkan risiko kerugian jika investasi tersebut tidak menghasilkan pengembalian yang diharapkan.

Berdasarkan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Pahlevi C (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pendapat tersebut kontra dengan pendapat Oktaviarni (2019) yang menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh besarnya nilai dividen.

Nilai perusahaan akan meningkat jika dividen saham yang diterima investor semakin signifikan. Berlaku juga sebaliknya, nilai perusahaan akan menurun jika dividen saham yang diterima investor rendah. Pembayaran dividen menjadi aspek yang penting jika perusahaan memperoleh keuntungan yang signifikan.

Berdasarkan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Nuari et al (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh nilai perusahaan. Namun pendapat tersebut kontra dengan pendapat Siti Andaria (2018) yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang diduga berpengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan keseluruhan porsi kepemilikan saham manajerial yang dimiliki. Kepemilikan manajerial diukur dalam laporan keuangan dari rasio saham manajer akhir tahun dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan manajerial mengacu pada sejauh mana manajemen memiliki kepemilikan yang signifikan dan aktif terlibat dalam proses *decision maker*. Kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan *stakeholder*.

Sebagaimana penelitian terdahulu, penulis menemukan dua pendapat yang berbeda mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Widayanti dan Yadnya (2020) melakukan penelitian yang menyatakan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang Retnosari (2020) lakukan menghasilkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangkan pemaparan latar belakang yang telah disajikan oleh penulis serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, penulis merasa berminat untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan menggunakan objek perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2022”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, latar belakang masalah yang telah penulis paparkan mengenai nilai perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI terdapat permasalahan yaitu ketidakstabilan nilai perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami penurunan harga saham dan kredibilitas yang menurun.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka masalah penelitian yang peneliti ajukan pada penelitian ini yaitu adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjabaran masalah penelitian tersebut, maka disusunlah masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah didasarkan pada rumusan masalah pada penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 - 2022.

### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan informasi yang telah penulis paparkan, penulis berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat baik praktis maupun teoritis bagi masyarakat dan juga akademis. Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

#### 1. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil atas penelitian yang dilakukan dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya serta menjadi pedoman dalam membuat keputusan guna memaksimalkan nilai perusahaan serta dapat memberikan informasi lebih detail bagi para pembaca.

#### 2. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian kali ini, penulis berharap dapat membantu para *audiens* untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.